



**WISMILAK**

**PT Wismilak Inti Makmur Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2023 and 2022*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> .....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> .....	5-6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	9-78
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i> .....	79-83

**Branch Office:**EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

**Laporan Auditor Independen****No. 00075/3.0478/AU.1/04/0016-2/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Wismilak Inti Makmur Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00075/3.0478/AU.1/04/0016-2/1/III/2024****The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Wismilak Inti Makmur Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### **Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan lokal rokok, cerutu dan batang filter, yang diakui sebagai pendapatan pada saat penguasaan atas barang beralih kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan antara Grup dan pelanggannya. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan rincian penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.874.784.628.824 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian. Karena risiko bahwa pendapatan yang diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis untuk mencapai pertumbuhan modal dan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup dapat mengakibatkan salah saji yang signifikan dalam pelaporan keuangan Grup, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 72.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

### **Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

#### **Revenue Recognition**

The Group's revenue principally comprises local sales of cigarette, cigars and filter rods, which are recognized as revenue when control of the goods is transferred to the customers according to terms of the sales entered into between the Group and its customers. The Group's revenue recognition policy and the details of its sales for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp4,874,784,628,824 are disclosed in Notes 2 and 24 to the consolidated financial statements, respectively. As the risk that revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve capital and revenue growths in line with the objectives of the Group may result in significant misstatement in the Group's financial reporting, we consider revenue recognition as a key audit matter.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.
- We performed substantive testing by selecting sample of revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.



### **Keberadaan dan Penilaian Persediaan**

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023, dan disimpan di berbagai gudang yang terletak di beberapa kota di Indonesia. Persediaan dinilai pada nilai lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto serta penyisihan dibuat oleh Grup, jika diperlukan, atas persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya. Penilaian nilai realisasi neto tergantung pada estimasi manajemen. Oleh karena itu, kami menganggap keberadaan dan penilaian persediaan merupakan hal audit utama.

Pengungkapan Grup atas kebijakan akuntansi persediaan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam keusangan persediaan dan rincian persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.610.930.002.501 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2, 3 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan persediaan.
- Kami menilai desain dan implementasi, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas pengakuan dan pengukuran persediaan selanjutnya.
- Kami menghadiri penghitungan stok dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup serta mengidentifikasi persediaan yang bergerak lambat.
- Kami melakukan prosedur *roll forward* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel.
- Kami menilai konsistensi dan kecukupan eliminasi laba antar perusahaan atas persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan memeriksa margin tertentu yang dihasilkan oleh entitas anak.
- Kami menguji nilai realisasi neto persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah akhir tahun dan memperoleh informasi lebih lanjut untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### **Existence and Valuation of Inventories**

Inventories form a significant part of the Group's assets as at December 31, 2023 and are located in a number of multiple storage located in various cities in Indonesia. Valuation of the inventories is at lower of cost or net realizable value and an allowance is made by the Group, where necessary, for obsolete and slow-moving inventories. The assessment of net realizable value of inventories is based on management's estimates. Consequently, the existence and valuation of inventories are considered as key audit matters.

The Group's disclosures on accounting policy for inventories, estimates and assumptions used in inventory obsolescence and details of inventory as at December 31, 2023 amounting to Rp1,610,930,002,501 are disclosed in Notes 2, 3 and 8, respectively, to the consolidated financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to inventories.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over recognition and subsequent measurement of inventories.
- We observed physical count of inventories and performed sample counts at a number of the Group's warehouses as well as identifying slow-moving inventories.
- We performed roll forward procedures including transactions testing on a sample basis.
- We assessed the consistency and adequacy of the intercompany profit elimination on inventory in the consolidated financial statements by checking the particular margins generated by the subsidiaries.
- We tested the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales post year-end including further information to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Fendri Sutejo**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/  
Public Accountant Registration No. AP. 0016

27 Maret 2024/March 27, 2024







# PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185  
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name* : Ronald Walla  
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya 60185  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448  
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Dharmahusada Indah I L8-9, Surabaya  
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name* : Lucas Firman Djajanto  
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya 60185  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448  
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya  
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Surabaya, 27 Maret 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 27, 2024  
*For and on behalf of the Board of Directors*

**Ronald Walla**  
Direktur Utama/*President Director*

**Lucas Firman Djajanto**  
Direktur/*Director*



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	279.470.540.511	4,27	712.075.093.034	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	19.285.760.000	5, 27	-	Short-term investments
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	138.825.950.993	6,15,27	123.807.836.256	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	321.609.094	7,27	654.265.209	Third parties
Persediaan - neto	1.610.930.002.501	8,15	917.375.868.187	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	116.199.714.066	16	75.343.024.806	Prepaid taxes
Uang muka	39.341.261.099	9	37.114.136.995	Advance payments
Beban dibayar dimuka	10.202.883.966	10	9.753.730.000	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.214.577.722.230</b>		<b>1.876.123.954.487</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	79.325.099.058	11	19.592.466.726	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	309.731.006	16	395.201.653	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp597.438.823.271 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp585.463.433.632 pada tanggal 31 Desember 2022	274.602.388.209	11	260.434.186.829	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp597,438,823,271 as at December 31, 2023 and Rp585,463,433,632 as at December 31, 2022
Aset lain-lain - neto	6.942.027.142	12,27	12.248.033.601	Other assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>361.179.245.415</b>		<b>292.669.888.809</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.575.756.967.645</b>		<b>2.168.793.843.296</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213	15,27,31	-	Short-term bank loan
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	494.288.156.337	13,27	491.095.828.366	Third parties
Pihak berelasi	16.875.000	13,27,30	-	Related party
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	109.077.944.950	14,27	121.611.119.859	Third parties
Pihak berelasi	29.735.493	14,27,30	41.714.300	Related parties
Uang muka pelanggan	12.737.761.952	18	6.477.885.666	Advances from customers
Utang pajak	51.583.592.227	16	29.876.833.216	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.093.310.918	17,27	8.915.987.962	Accrued liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.789.259.158	20,27	3.585.460.976	Current maturities of lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>718.170.426.248</b>		<b>661.604.830.345</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	16	1.881.107.385	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	20,27	3.982.282.014	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	10.264.233.141	19	398.117.287	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>10.264.233.141</b>		<b>6.261.506.686</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>728.434.659.389</b>		<b>667.866.337.031</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	21	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	314.304.157.875	22	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saham treasury	(14.270.741.589)	21	(16.520.631.606)	Treasury shares
Rugi komprehensif lain	(355.823.970)	5	-	Other comprehensive loss
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	21	12.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.322.583.803.587		989.955.379.124	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.845.248.771.903		1.499.049.586.750	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.073.536.353	23	1.877.919.515	Non-controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.847.322.308.256</b>		<b>1.500.927.506.265</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.575.756.967.645</b>		<b>2.168.793.843.296</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	4.874.784.628.824	24	3.704.350.294.106	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.583.122.017.786	25	2.915.527.324.652	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.291.662.611.038</b>		<b>788.822.969.454</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	443.969.219.590		298.535.488.785	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	232.238.709.647		184.405.843.110	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	676.207.929.237		482.941.331.895	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>615.454.681.801</b>		<b>305.881.637.559</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	19.819.118.497		12.725.925.143	Interest income
Laba penjualan aset tetap	4.325.128.232	11	4.371.716.606	Gain on sale of property, plant and equipments
Beban penghapusan persediaan	-	8	(3.053.130.467)	Inventories written-off
Rugi atas penurunan nilai investasi	(3.089.924.490)	12	(658.779.512)	Loss on impairment of investment
Rugi selisih kurs - neto	(1.176.287.345)		(658.779.512)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(917.322.683)		(1.117.127.852)	Interest expense
Lain-lain - neto	420.408.081		1.320.809.565	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	19.381.120.292		13.589.413.483	Other income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>634.835.802.093</b>		<b>319.471.051.042</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini				Current
Tahun berjalan	136.981.601.240	16	62.408.301.560	Current year
Tahun sebelumnya	2.199.347.151	16	-	Prior years
Tangguhan	925.679.396	16	7.418.620.403	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	140.106.627.787		69.826.921.963	Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>494.729.174.306</b>		<b>249.644.129.079</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(356.307.733)		-	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12.369.618.788)	19	(6.587.427.463)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2.721.316.134	16	1.449.234.044	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(10.004.610.387)		(5.138.193.419)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>484.724.563.919</b>		<b>244.505.935.660</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	494.312.833.186		249.331.695.478	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	416.341.120		312.433.601	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>494.729.174.306</b>		<b>249.644.129.079</b>	<b>Total</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	484.319.487.597		244.199.172.448	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	405.076.322	23	306.763.212	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>484.724.563.919</b>		<b>244.505.935.660</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>238,50</b>	29	<b>119,33</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements Of Changes In Equity**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid In Capital - Net</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			Total/ <i>Total</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ <i>Balance as at January 1, 2022</i>		209.987.376.000	303.627.463.232	-	-	11.000.000.000	792.113.479.892	1.316.728.319.124	1.656.839.471	1.318.385.158.595
Pembagian dividen kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	21,23	-	-	-	-	-	(45.357.273.216)	(45.357.273.216)	(85.683.168)	(45.442.956.384)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ <i>Appropriation of retained earnings</i>	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Pembelian saham treasuri/ <i>Purchase of treasury shares</i>	21	-	-	(16.520.631.606)	-	-	-	(16.520.631.606)	-	(16.520.631.606)
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>		-	-	-	-	-	249.331.695.478	249.331.695.478	312.433.601	249.644.129.079
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan/ <i>Other comprehensive loss for the year</i>		-	-	-	-	-	(5.132.523.030)	(5.132.523.030)	(5.670.389)	(5.138.193.419)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Balance as at December 31, 2022</i>		209.987.376.000	303.627.463.232	(16.520.631.606)	-	12.000.000.000	989.955.379.124	1.499.049.586.750	1.877.919.515	1.500.927.506.265

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements Of Changes In Equity**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid In Capital - Net</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			Total/ <i>Total</i>
Pembagian dividen kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	21,23	-	-	-	-	-	(151.046.887.104)	(151.046.887.104)	(209.459.484)	(151.256.346.588)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ <i>Appropriation of retained earnings</i>	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Penjualan saham treasuri/ <i>Sale of treasury shares</i>	21,22	-	10.676.694.643	2.249.890.017	-	-	-	12.926.584.660	-	12.926.584.660
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>		-	-	-	-	-	494.312.833.186	494.312.833.186	416.341.120	494.729.174.306
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan/ <i>Other comprehensive loss for the year</i>		-	-	-	(355.823.970)	-	(9.637.521.619)	(9.993.345.589)	(11.264.798)	(10.004.610.387)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023</b>		<b>209.987.376.000</b>	<b>314.304.157.875</b>	<b>(14.270.741.589)</b>	<b>(355.823.970)</b>	<b>13.000.000.000</b>	<b>1.322.583.803.587</b>	<b>1.845.248.771.903</b>	<b>2.073.536.353</b>	<b>1.847.322.308.256</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.866.377.544.691		3.680.230.386.508	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengembalian cukai hasil tembakau	-	12	9.482.969.000	Cash receipts from excise duties on tobacco refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4.947.448.380.917)		(3.348.018.054.653)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(118.240.423.027)		(40.103.992.594)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(866.360.247)		(1.117.127.852)	Cash payments for interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(200.177.619.500)</b>		<b>300.474.180.409</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	20.154.360.582		12.512.687.203	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	7.619.435.891	11	5.305.018.927	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan kas dari klaim atas reksadana yang dibubarkan	-	12	1.102.015.563	Cash receipt from claim for dissolved investments
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(79.013.973.395)	11,31	(19.592.466.726)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(50.262.368.040)	11,31	(36.146.839.306)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan investasi jangka pendek	(19.664.705.000)		-	Placement of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak	(1.224.920.196)		(7.826.237.794)	Payments for software
Kenaikan uang jaminan	(83.100.000)		(9.779.000)	Increase in security deposit
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(122.475.270.158)</b>		<b>(44.655.601.133)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan saham treasury	12.926.584.660	21	-	Proceeds from sale of treasury shares
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(151.046.887.104)	21	(45.357.273.216)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembelian saham treasury	-	21	(16.520.631.606)	Purchases of treasury shares
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(4.175.691.150)	31	(3.935.956.798)	Payment of principal portion on lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(209.459.484)	23	(85.683.168)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka pendek	76.753.790.213	31	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(44.200.000.000)	31	-	Payments of short-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(109.951.662.865)</b>		<b>(65.899.544.788)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(432.604.552.523)</b>		<b>189.919.034.488</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>712.075.093.034</b>		<b>522.156.058.546</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>279.470.540.511</b>	4	<b>712.075.093.034</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 30 tanggal 14 Juni 2023, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0079212 tanggal 15 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

**1. General**

**a. The Company's Establishment**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 30 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 14, 2023, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0079212 dated June 15, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;
2. Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and
3. Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Indahtati Widjajadi
Komisaris	:	Stephen Walla
Komisaris Independen	:	Edy Sugito
Komisaris Independen	:	Daniel Sutrio Darmadi

**b. Public Offering of the Company's Shares**

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange (IDX) and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Board of Commissioners**

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	:	Ronald Walla	: President Director
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	: Director
Direktur	:	Sugito Winarko	: Director
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	: Director
Direktur	:	Warsianto (Alm./Dec.)	: Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	:	Daniel Sutrio Darmadi	: Chairman
Anggota	:	Marco Hadisurya Candra	: Member
Anggota	:	Yap, Stevanus Supriyadi	: Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp15.497.442.350 dan Rp15.612.623.941.

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp15,497,442,350 and Rp15,612,623,941, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.162 dan 3.217 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The Group has 3,162 and 3,217 permanent employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

#### d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2023	2022	2023	2022
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	1.802.215.043.728	1.729.721.581.765
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	577.600.228.302	445.388.613.682
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.618.935.914	7.358.657.351

\*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

#### PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

#### PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.



**PT Gawih Jaya (GJ)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Galan Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**PT Gawih Jaya (GJ)**

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Galan Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2024.

**2. Summary of Material Accounting Policies**

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

**b. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

#### **c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

#### **c. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:



- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**f. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**h. Sewa**

**h. Leases**

**Sebagai Lessee**

**As Lessee**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Bangunan	4,5 - 5 tahun/years	Building
----------	---------------------	----------

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.



Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

#### **Sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### **As Lessor**

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**i. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat (“carrying amount”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**i. Property, Plant and Equipment**

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Property, Plant and Equipment” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, “Property, plant and equipment”.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/ <i>years</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/ <i>years</i>
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/ <i>years</i>
Kendaraan	4 - 8 tahun/ <i>years</i>

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

#### **j. Perangkat Lunak**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

#### **j. Software Development Cost**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**l. Imbalan Kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**l. Employee Benefits**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.



Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**m. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok regular/mild. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of regular/mild cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	17.140	16.713	European Euro 1
1 Yuan China	2.170	2.257	Chinese Yuan
1 Pound Sterling Inggris	19.760	18.926	British Pound Sterling 1
1 Franc Swiss	18.374	16.968	Switzerland Franc 1

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

**o. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**p. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**p. Financial Instruments**

**Classification**

**Financial Assets**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments (government bonds) are measured at fair value through other comprehensive income.

**Financial Liabilities**

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### **Pengakuan dan pengukuran awal**

##### **Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

#### **Initial recognition and measurement**

##### **Financial Assets**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's short-term investment (government bonds) is classified under this category.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

There are no equity investments elected under this category.

#### **Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.



- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

#### **Penurunan nilai**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

#### **Impairment**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

### **Penghentian pengakuan**

#### **Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

### **Derecognition**

#### **Financial Assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### **Liabilitas Keuangan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

### **Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

### **Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

#### **Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### **q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

#### **Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

#### **q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**r. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**s. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**u. Treasury Shares**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**w. Events After Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. Source of Estimation Uncertainty**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.



Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

#### **Pertimbangan**

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

##### Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

##### Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian,

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### **Judgments**

##### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

##### Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

##### Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which

manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2p.

requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

#### Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2p.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan  
Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa

Allowance for Decline in Market Value and  
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and  
Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible,

mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

#### Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 27).

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### **4. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Kas	18.120.041.219
<b>Pihak Ketiga</b>	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.417.786.197
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.353.356.045
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.019.742.676
PT Bank Central Asia Tbk	33.947.574.241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.972.516.899
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.727.199.629
PT Bank UOB Indonesia	372.522.697
PT Bank Mega Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023: AS\$1.372; 2022: AS\$1.353)	21.150.135
PT Bank UOB Indonesia (2023: AS\$652; 2022: AS\$324.253)	10.044.141

however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

#### Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

#### Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

#### **4. Cash and Cash Equivalents**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
		10.346.424.418	Cash on hand
			<b>Third Parties</b>
			Cash in banks
			Rupiah
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		51.660.544.898	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		66.209.878.797	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		47.404.184.249	PT Bank Central Asia Tbk
		12.306.612.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		5.556.045.869	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		294.349.330	PT Bank UOB Indonesia
		21.676.860.153	PT Bank Mega Tbk
		186.071.689	United States Dollar
			PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023: US\$1,372; 2022: US\$1,353)
		21.289.234	PT Bank UOB Indonesia (2023: US\$652; (2022: US\$324,253)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Setara Kas - Deposito berjangka Rupiah			Cash Equivalents - Time deposit Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.000.000.000	119.700.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.025.000.000	149.612.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.105.000.000	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	153.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	50.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	-	7.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023 : AS\$89.427)	1.378.606.632	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023 : US\$89,427)
<b>Total</b>	<b>279.470.540.511</b>	<b>712.075.093.034</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga dari deposito berjangka Rupiah	2,00% - 5,75%	2,00%-4,50%	Interest rates on time deposits Rupiah
Dolar AS	3%	-	US Dollar

**5. Investasi Jangka Pendek**

**5. Short-term Investments**

	2023		2022		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
<b>Efek utang FVTOCI</b>					<b>Debt securities FVTOCI</b>
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Party</b>
Obligasi Pemerintah Indonesia: Rupiah					Indonesian Government Bonds: Rupiah
Seri FR0076	4.903.874.081	4.823.000.000	-	-	FR0076 Series
Seri FR0083	4.873.680.812	4.781.850.000	-	-	FR0083 Series
Seri FR0092	9.864.512.840	9.680.910.000	-	-	FR0092 Series
<b>Total Investasi jangka pendek</b>		<b>19.285.760.000</b>		<b>-</b>	<b>Total short-term investments</b>

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Interest rates on short-term investments are as follows:

	2023	2022	
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,125% - 7,500%	-	Indonesian Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2023, kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp355.823.970.

As at December 31, 2023, unrealized loss from changes in fair values through other comprehensive income on securities classified as FVTOCI, net of non-controlling interest portion, amounted to Rp355,823,970.

**6. Piutang Usaha**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**6. Trade Receivables**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023		2022		
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Rupiah					Rupiah
PT Karya Tajinan Prima	11.277.600.000	2.675.655.000	2.675.655.000	12.434.930.500	PT Karya Tajinan Prima
PT Indomarco Prismatama	9.480.595.000	8.602.455.600	-	-	PT Indomarco Prismatama
PT Sinar Surya Tembakau	6.858.358.000	6.840.375.000	6.129.853.950	6.052.492.560	PT Sinar Surya Tembakau
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.840.375.000	6.840.375.000	6.052.492.560	6.052.492.560	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	6.840.375.000	6.840.375.000	6.052.492.560	6.052.492.560	PT Putera Jaya Sakti Perkasa

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Inti Cakrawala Citra	5.092.043.400	5.666.157.270	PT Inti Cakrawala Citra
PT Inti Makmur Distribusi	4.737.438.400	5.949.434.000	PT Inti Makmur Distribusi
CV Fajar Tobacco	4.367.461.500	2.012.985.000	CV Fajar Tobacco
PT Cakra Guna Cipta	4.287.441.600	9.591.508.224	PT Cakra Guna Cipta
CV Pundimas Nasional	4.090.592.489	3.787.761.000	CV Pundimas Nasional
PT Jago Sukses Makmur	3.928.138.200	2.620.060.200	PT Jago Sukses Makmur
PR Putra Maju Jaya	3.733.131.040	1.494.855.050	PR Putra Maju Jaya
Bernard Daniel	2.926.526.100	3.677.676.642	Bernard Daniel
PT Adhitama Sejahtera Abadi	2.906.956.800	3.893.685.972	PT Adhitama Sejahtera Abadi
PT Kammanta Agung Makmur	2.447.730.000	1.667.520.000	PT Kammanta Agung Makmur
CV Sinar Mandiri	2.075.941.400	2.035.562.400	CV Sinar Mandiri
PT Penamas Nusaprima	2.020.644.000	1.254.211.200	PT Penamas Nusaprima
CV Melvaro Berjaya Abadi	1.823.770.000	2.523.770.000	CV Melvaro Berjaya Abadi
PT Adhitama Sejahtera Alami	1.557.330.000	2.722.619.100	PT Adhitama Sejahtera Alami
Toko Subur Jaya	1.543.372.650	2.507.908.500	Toko Subur Jaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	49.078.279.298	46.310.573.490	Others (each below Rp1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>139.676.180.477</b>	<b>125.009.220.058</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(850.229.484)	(1.201.383.802)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
<b>Neto</b>	<b>138.825.950.993</b>	<b>123.807.836.256</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	1.201.383.802	1.598.529.470	Beginning Balance
Pengurangan	(351.154.318)	(397.145.668)	Deductions
<b>Saldo akhir</b>	<b>850.229.484</b>	<b>1.201.383.802</b>	<b>Ending Balance</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Belum jatuh tempo	111.018.310.852	110.515.589.963	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	24.752.532.420	8.082.248.689	Up to 30 days
31 - 90 hari	1.489.982.890	3.263.784.026	31 - 90 days
> 90 hari	2.415.354.315	3.147.597.380	> 90 days
<b>Total</b>	<b>139.676.180.477</b>	<b>125.009.220.058</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

The Company's trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp17,500,000,000, were used as collateral for loan facility from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).



**7. Piutang Lain-Lain**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Rupiah	
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	128.251.787
Piutang bunga dari deposito berjangka	115.711.060
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	72.296.895
Dolar AS	
Piutang bunga dari deposito berjangka	5.349.352
<b>Total</b>	<b>321.609.094</b>

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Belum jatuh tempo	252.715.740
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	23.099.705
31 - 90 hari	18.079.799
> 90 hari	27.713.850
<b>Total</b>	<b>321.609.094</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**8. Persediaan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Barang jadi	289.869.646.849
Barang dalam proses	51.995.316.731
Bahan baku dan pembantu	1.042.110.859.655
Pita cukai	212.129.382.198
Suku cadang dan lain-lain	15.056.759.853
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang	(231.962.785)
<b>Neto</b>	<b>1.610.930.002.501</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	<b>2023</b>
Saldo awal tahun	557.848.549
Penyisihan	231.962.785
Pemulihan	(557.848.549)
Penghapusan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>231.962.785</b>

**7. Other Receivables**

This account consists of:

	<b>2022</b>
<b>Third Parties</b>	
Rupiah	
Interest receivables on short-term investments	-
Interest receivables on time deposits	456.235.190
Others (each below Rp90 million)	198.030.019
US Dollar	
Interest receivables on time deposits	-
<b>Total</b>	<b>654.265.209</b>

The aging analysis of other receivables are as follows:

	<b>2022</b>
Not yet due	420.399.060
Due:	
Up to 30 days	143.612.709
31 - 90 days	8.990.300
> 90 days	81.263.140
<b>Total</b>	<b>654.265.209</b>

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**8. Inventories**

This account consists of:

	<b>2022</b>
Finished goods	184.959.448.548
Work-in-process	31.014.878.117
Raw and supporting materials	523.128.849.082
Excise duty ribbons	164.141.428.154
Spareparts and others	14.689.112.835
Allowance for impairment of inventory obsolescence	(557.848.549)
<b>Net</b>	<b>917.375.868.187</b>

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<b>2022</b>
Balance at beginning of year	2.468.846.942
Addition	524.654.523
Recovery	(1.174.046.013)
Write-offs	(1.261.606.903)
<b>Balance at end of year</b>	<b>557.848.549</b>

Pemulihan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui karena barang jadi terkait telah terjual kepada pihak ketiga.

Penghapusan persediaan yang dibebankan langsung masing-masing sebesar nihil dan Rp3.053.130.467 diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp928.150.000.000 dan Rp47.500.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp915.700.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp47.500.000.000 dan Rp32.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

The above recovery of allowance for net decline in value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

The cost of inventories directly written-off is recognized as other expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to nil and Rp3,053,130,467 in 2023 and 2022, respectively.

As at December 31, 2023, the Group's inventories are insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Wahana Tata against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp928,150,000,000 and Rp47,500,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

As at December 31, 2022, the Group's inventories are insured with PT Lippo General Insurance Tbk against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp915,700,000,000, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management believes that allowance for impairment of inventory obsolescence as at December 31, 2023 and 2022 is adequate.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp47,500,000,000 and Rp32,500,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

## 9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pemasaran	18.424.321.592
Uang muka kepada pemasok	17.152.141.257
Operasional	1.221.232.547
Pemeliharaan aset	938.813.628
Lain-lain	1.604.752.075
<b>Total</b>	<b>39.341.261.099</b>

## 9. Advance Payments

This account consists of:

	<b>2022</b>	
Marketing	15.336.887.360	Marketing
Advances to suppliers	17.011.727.050	Advances to suppliers
Operasional	880.965.697	Operasional
Asset maintenance	2.969.578.485	Asset maintenance
Others	914.978.403	Others
<b>Total</b>	<b>37.114.136.995</b>	<b>Total</b>

**10. Beban Dibayar Dimuka**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Iklan dan promosi	5.889.787.568
Sewa	2.021.201.843
Asuransi	1.961.033.682
Lain-lain	330.860.873
<b>Total</b>	<b>10.202.883.966</b>

**10. Prepaid Expenses**

This account consists of:

	2023	2022	
Iklan dan promosi	5.889.787.568	4.870.703.519	Advertising and promotion
Sewa	2.021.201.843	2.352.347.263	Rent
Asuransi	1.961.033.682	2.257.102.718	Insurance
Lain-lain	330.860.873	273.576.500	Others
<b>Total</b>	<b>10.202.883.966</b>	<b>9.753.730.000</b>	<b>Total</b>

**11. Aset Tetap**

**11. Property, Plant and Equipment**

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	145.515.958.018	766.909.000	-	3.164.791.624	149.447.658.642	Building
Mesin dan peralatan	528.957.208.501	39.713.926.455	21.832.248.911	4.311.404.016	551.150.290.061	Machinery and equipment
Peralatan kantor	40.884.432.879	4.993.274.038	1.755.890.741	80.259.910	44.202.076.086	Office equipment
Kendaraan	74.828.648.709	15.595.081.880	9.414.555.970	-	81.009.174.619	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15.308.914.909	8.474.517.730	-	(7.556.455.550)	16.226.977.089	Construction in progress
Sub-total	827.705.234.442	69.543.709.103	33.002.695.622	-	864.246.247.923	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	18.192.386.019	1.121.969.005	11.519.391.467	-	7.794.963.557	Building
Total	845.897.620.461	70.665.678.108	44.522.087.089	-	872.041.211.480	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	74.318.561.341	5.436.829.820	-	-	79.755.391.161	Building
Mesin dan peralatan	424.524.683.266	30.117.817.333	19.252.675.995	-	435.389.824.604	Machinery and equipment
Peralatan kantor	33.486.679.574	3.092.954.373	1.753.682.429	-	34.825.951.518	Office equipment
Kendaraan	42.751.877.009	7.659.765.342	8.702.029.539	-	41.709.612.812	Vehicles
Sub-total	575.081.801.190	46.307.366.868	29.708.387.963	-	591.680.780.095	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	10.381.632.442	4.361.361.284	8.984.950.550	-	5.758.043.176	Building
Total	585.463.433.632	50.668.728.152	38.693.338.513	-	597.438.823.271	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>260.434.186.829</b>				<b>274.602.388.209</b>	<b>Carrying Value</b>

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	144.118.453.676	1.402.000.000	4.495.658	-	145.515.958.018	Building
Mesin dan peralatan	513.287.349.497	11.915.703.571	2.430.713.080	6.184.868.513	528.957.208.501	Machinery and equipment
Peralatan kantor	37.718.548.949	4.004.497.874	838.613.944	-	40.884.432.879	Office equipment
Kendaraan	73.644.716.398	10.106.350.414	8.922.418.103	-	74.828.648.709	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	12.775.495.975	8.718.287.447	-	(6.184.868.513)	15.308.914.909	Construction in progress
Sub-total	803.754.635.921	36.146.839.306	12.196.240.785	-	827.705.234.442	Sub-total

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	16.777.989.373	1.414.396.646	-	-	18.192.386.019	Building
Total	820.532.625.294	37.561.235.952	12.196.240.785	-	845.897.620.461	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	68.870.811.945	5.452.245.054	4.495.658	-	74.318.561.341	Building
Mesin dan Peralatan	391.114.546.966	35.575.016.047	2.164.879.747	-	424.524.683.266	Machinery and equipment
Peralatan kantor	31.447.766.864	2.870.884.641	831.971.931	-	33.486.679.574	Office equipment
Kendaraan	44.299.462.684	6.714.005.453	8.261.591.128	-	42.751.877.009	Vehicles
Sub-total	535.732.588.459	50.612.151.195	11.262.938.464	-	575.081.801.190	Sub-total
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-Use Assets</b>
Bangunan	6.581.255.650	3.800.376.792	-	-	10.381.632.442	Building
Total	542.313.844.109	54.412.527.987	11.262.938.464	-	585.463.433.632	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>278.218.781.185</b>				<b>260.434.186.829</b>	<b>Carrying Value</b>

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as at December 31, 2023 and 2022, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2024 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	34.133.039.166	38.892.946.363	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan (Catatan 26)	3.887.490.775	3.031.464.196	Operating expenses - selling (Note 26)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 26)	12.648.198.211	12.488.117.428	Operating expenses - general and administrative (Note 26)
<b>Total</b>	<b>50.668.728.152</b>	<b>54.412.527.987</b>	<b>Total</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	33.002.695.622	12.196.240.785	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(29.708.387.963)	(11.262.938.464)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	3.294.307.659	933.302.321	Carrying value
Harga jual	7.619.435.891	5.305.018.927	Selling price
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>4.325.128.232</b>	<b>4.371.716.606</b>	<b>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp643.883.612.713, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp655.766.289.250 dan Rp28.286.818.463, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan kendaraan.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Estimasi persentase penyelesaian	5%-95%
Estimasi tahun penyelesaian	2024

## 12. Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :

	<b>2023</b>
Perangkat lunak - neto	4.048.927.298
Klaim atas reksadana yang dibubarkan - neto	2.501.595.844
Uang jaminan	391.504.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	-
<b>Total</b>	<b>6.942.027.142</b>

Klaim atas reksadana yang dibubarkan merupakan sisa hasil likuidasi atas investasi pada reksadana yang disuspensi oleh OJK. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai bruto klaim atas reksadana yang dibubarkan sebesar

As at December 31, 2023, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured with PT Lippo General Insurance Tbk against fire risk and other risk with the sum insured of Rp643,883,612,713 which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

As at December 31, 2022, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured with PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk against fire risk and other risk with the sum insured of Rp655,766,289,250 and Rp28,286,818,463, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of machineries and vehicles.

Construction in progress pertains to machinery. Information on the construction in progress are as follows:

	<b>2022</b>
10% - 93%	Estimated percentage of completion
2023	Estimated completion year

## 12. Other Assets

This account consists of:

	<b>2022</b>
5.542.621.958	Software development cost - net
5.591.520.334	Claim for dissolved investments - net
308.404.000	Security deposits
805.487.309	Estimated claim for tax refund (Note 16)
<b>12.248.033.601</b>	<b>Total</b>

Claim for dissolved investments represents the remaining amount of settlement for liquidation on investment in mutual fund suspended by OJK. As at December 31, 2023 and 2022, the gross amount of claim for dissolved investment amounted to

Rp9.677.720.026 dan dicadangkan atas penurunan nilai masing-masing sebesar Rp7.176.124.182 dan Rp4.086.199.692. Rugi atas penurunan nilai investasi masing-masing sebesar Rp3.089.924.490 dan nihil diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022 Grup menerima pengembalian sebagian untuk investasi tersebut sebesar Rp1.102.015.563.

PT Gelora Djaja, entitas anak, menerima surat tagihan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. 000012/ WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/ KPP.MP.07/2020, No. 000030/ WBC.11/ KPP.MP.07/ 2020, No. 000031/WBC.11/ KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/ KPP.MP.07/2020 dan No.000033/WBC.11/ KPP.MP.07/2020 masing-masing tanggal 28 September 2020 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp9.482.969.000. Seluruh tagihan tersebut telah dibayarkan oleh PT Gelora Djaja. Pada tahun 2022, pengadilan mengabulkan seluruh permohonan banding terhadap sanksi administratif dan PT Gelora Djaja telah menerima pengembalian dana pada tanggal 12 Mei 2022 dan 22 Juli 2022, masing-masing sebesar Rp8.455.130.000 dan Rp1.027.839.000.

Rp9,677,720,026 and provided with allowance for impairment amounting to Rp7,176,124,182 and Rp4,086,199,692, respectively. Loss on impairment of investment recognized as other expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp3,089,924,490 and nil in 2023 and 2022, respectively.

On March 18, 2022, the Group received partial return for the investment amounting to Rp1,102,015,563.

PT Gelora Djaja, subsidiary, received collection letter from the Directorate General of Custom and Excise (DJBC) No. 000012/WBC.11/ KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 and No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dated September 28, 2020 regarding administrative sanctions of penalty on excise duties amounting to Rp9,482,969,000. PT Gelora Djaja has paid the payment for those letters. In 2022, the court granted all appeals against the administrative sanctions of penalty and PT Gelora Djaja received payment refund on May 12, 2022 and July 22, 2022 amounting to Rp8,455,130,000 and Rp1,027,839,000, respectively.

### 13. Utang Usaha

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	<b>16.875.000</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	292.187.600.728
PT Sarana Berkat Sejahtera	104.132.270.904
PT Celanese Indonesia Operations	24.514.763.163
PT Semarang Packaging Industry	15.788.691.302
PT Indojoya Mandiri	14.071.690.874
Sadhana	7.877.921.600
PT Otto Sekawan Mulia	4.918.476.000
PT Tunas Alfin Tbk	4.145.770.480
PT Solunova Alami Indonesia	3.874.816.412
PT Bukit Muria Jaya	2.643.333.976
PT Amcor Specialty Cartons Indonesia	2.091.393.600
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	1.527.902.316
PT Pura Barutama	1.493.637.260
PT Grafika Prima Sejahtera	1.478.045.570
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	1.333.924.756
PT Putera Kade	1.324.626.915
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	1.183.160.011
PT Jerindo Sari Utama	787.389.184
PT Karya Aroma Sejahtera	361.081.801
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	8.551.659.485
<b>Sub-total</b>	<b>494.288.156.337</b>
<b>Total</b>	<b>494.305.031.337</b>

### 13. Trade Payables

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2023	2022
<b>- Related Parties (Note 30)</b>		
<b>Third Parties</b>		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	347.699.021.052	48.625.626.918
PT Sarana Berkat Sejahtera	9.308.619.782	17.329.854.538
PT Celanese Indonesia Operations	22.805.004.844	-
PT Semarang Packaging Industry	-	1.332.066.600
PT Indojoya Mandiri	-	1.413.681.781
Sadhana	-	5.056.872.361
PT Otto Sekawan Mulia	-	1.817.293.080
PT Tunas Alfin Tbk	-	727.812.000
PT Solunova Alami Indonesia	-	2.135.765.698
PT Bukit Muria Jaya	-	1.873.728.040
PT Amcor Specialty Cartons Indonesia	-	611.288.108
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	-	4.829.675.156
PT Pura Barutama	-	1.400.549.200
PT Grafika Prima Sejahtera	-	744.441.907
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	-	1.092.389.976
PT Putera Kade	-	1.903.800.810
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	-	-
PT Jerindo Sari Utama	-	-
PT Karya Aroma Sejahtera	-	-
Others (each below Rp1 billion)	20.388.336.515	-
<b>Sub-total</b>	<b>491.095.828.366</b>	<b>491.095.828.366</b>
<b>Total</b>	<b>491.095.828.366</b>	<b>491.095.828.366</b>



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	491.825.800.720	491.095.828.366	Rupiah
Yuan China (2023: CN¥1.120.009)	2.430.044.327	-	- China Yuan (2023: CN¥1,120,009)
Dolar AS (2023: AS\$3.191)	49.186.290	-	- US Dollar (2023: US\$3,191)
<b>Total</b>	<b>494.305.031.337</b>	<b>491.095.828.366</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 30 hari	479.527.458.781	491.007.646.991	Up to 30 days
31 - 90 hari	14.777.572.556	88.181.375	31 - 90 days
<b>Total</b>	<b>494.305.031.337</b>	<b>491.095.828.366</b>	<b>Total</b>

#### 14. Utang Lain-Lain

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

#### 14. Other Payables

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

	2023	2022	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	<b>29.735.493</b>	<b>41.714.300</b>	<b>Related Parties (Note 30)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kantor Kas Negara	53.008.611.943	79.742.732.884	Kantor Kas Negara
PT Matari Advertising	4.176.719.053	998.334.000	PT Matari Advertising
CV Nozzle	3.734.961.180	577.147.800	CV Nozzle
PT Supra Visual Mandiri	3.232.732.152	244.030.575	PT Supra Visual Mandiri
PT Impala Ruang Bersama	2.410.653.600	10.230.000	PT Impala Ruang Bersama
CV Karya Satria Advertising	1.841.395.450	514.851.150	CV Karya Satria Advertising
PT Marsh Indonesia	1.596.820.161	1.283.076.384	PT Marsh Indonesia
PT Tecma Mitratama Advertindo	1.521.696.229	452.340.443	PT Tecma Mitratama Advertindo
PT Distrindo Jaya	1.438.786.000	14.000.000	PT Distrindo Jaya
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	1.401.585.000	5.235.367.250	PT Kalyanamitra Adhara Mahardika
PT Oxcy Jaya Putra	1.260.000.000	1.976.100.000	PT Oxcy Jaya Putra
PT Bintang Hock Lie	1.189.385.400	36.000.000	PT Bintang Hock Lie
PT Quickprint Indonesia	1.010.388.950	169.711.250	PT Quick Print Indonesia
PT Aneka Rupa Tera	960.477.800	46.295.488	PT Aneka Rupa Tera
Korber Technologies GmbH	866.643.470	215.559.835	Korber Technologies GmbH
PT Jawara Kreasitama	831.384.432	3.153.826.364	PT Jawara Kreasitama
CV Wahyu	759.828.066	524.729.375	CV Wahyu
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	646.890.458	2.080.755.304	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CV Cipta Dytama	589.504.632	1.739.758.620	CV Cipta Dytama
PT Candra Mulia Intanpratama	587.846.000	571.250.000	PT Candra Mulia Intanpratama
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	551.517.350	700.744.557	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Cipta Usaha Kita	504.289.500	-	PT Cipta Usaha Kita
Jungkwang Co. Ltd.	197.455.532	1.330.529.553	Jungkwang Co. Ltd.
PT Murba Jaya Abadi	-	1.109.186.260	PT Murba Jaya Abadi
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	24.758.372.592	18.884.562.767	Others (each below Rp500 million)
<b>Sub-total</b>	<b>109.077.944.950</b>	<b>121.611.119.859</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>109.107.680.443</b>	<b>121.652.834.159</b>	<b>Total</b>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	107.365.030.867	119.253.103.723	Rupiah
Euro (2023: Euro90.062; 2022: Euro55.136)	1.543.611.737	921.468.905	Euro (2023: Euro90,062; 2022: Euro55,136)
Dolar AS (2023: AS\$12.844; 2022: AS\$84.600)	198.010.504	1.330.843.858	US Dollar (2023: US\$12,844; 2022: US\$84,600)
Pound Sterling (2023 dan 2022: GBP52)	1.027.335	983.962	Pound Sterling (2023 and 2022: GBP52)
Franc (2022: CHF8.630)	-	146.433.711	Franc (2022: CHF8,630)
<b>Total</b>	<b>109.107.680.443</b>	<b>121.652.834.159</b>	<b>Total</b>

#### 15. Utang Bank Jangka Pendek

##### Perusahaan

##### PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Revolving Credit digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2024. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12.800.000.000 dan nihil.
- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
  - i. Fasilitas Letter of Credit digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
  - ii. Fasilitas Trust Receipt digunakan untuk melunasi Letter of Credit (LC) dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
  - iii. Fasilitas Clean Trust Receipt yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% - 7,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp19.753.790.213 dan nihil.
  - iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

#### 15. Short-term Bank Loans

##### The Company

##### PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 26, 2023, with details of this credit facility are as follows:

- Revolving Credit Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp45,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2024. The effective interest rate for this facility is 7.75% per annum. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,800,000,000 and nil, respectively.
- Combination Facility has sub-limits which are:
  - i. Letter of Credit Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% per annum.
  - ii. Trust Receipt Facility is used for settlement of Letter of Credit (LC) payment with an effective interest rate of 5.50% per annum.
  - iii. Clean Trust Receipt Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% - 7.75% per annum. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,753,790,213 and nil, respectively.
  - iv. Bank Guarantee Facility is used for customs duty and other purposes.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2024.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility is until May 16, 2024.

- Fasilitas Foreign Exchange digunakan untuk keperluan lindung nilai (hedging) terhadap exposure valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas Interest Rate Swap dan Fasilitas Cross Currency Swap, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2024.

- Foreign Exchange Facility is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature on May 16, 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).

Total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas seluruh utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp79.703.693 dan nihil.

Total interest expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 on all short-term bank loans amounted to Rp79,703,693 and nil, respectively.

## 16. Perpajakan

### a. Pajak Dibayar dimuka

	2023
Pajak pertambahan nilai:	
Pita cukai	72.021.704.330
Masukan	44.178.009.736
<b>Total</b>	<b>116.199.714.066</b>

## 16. Taxation

### a. Prepaid Taxes

	2022	
Value - added taxes:		
Excise duty ribbons	63.226.817.221	
Input	12.116.207.585	
<b>Total</b>	<b>75.343.024.806</b>	<b>Total</b>

### b. Utang Pajak

	2023
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	508.167.149
Pasal 21	2.752.882.482
Pasal 22	137.743.163
Pasal 23	917.018.843
Pasal 25	12.210.304.238
Pasal 29	35.057.476.352
<b>Total</b>	<b>51.583.592.227</b>

### b. Taxes Payable

	2022	
Income taxes:		
Article 4 (2) - Final	34.205.053	
Tax article 21	2.774.090.482	
Tax article 22	229.033.972	
Tax article 23	512.248.483	
Tax article 25	3.862.227.191	
Tax article 29	22.465.028.035	
<b>Total</b>	<b>29.876.833.216</b>	<b>Total</b>

### c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2023
<b>Perusahaan</b>	
Kini	55.793.941.280
Tangguhan	586.034.888
	<u>56.379.976.168</u>

### c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2022
<b>The Company</b>	
Current	8.145.088.600
Deferred	736.455.012
	<u>8.881.543.612</u>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	2022	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini			Current
Tahun berjalan	81.187.659.960	54.263.212.960	Current year
Tahun sebelumnya	2.199.347.151	-	Prior years
Tangguhan	339.644.508	6.682.165.391	Deferred
	<u>83.726.651.619</u>	<u>60.945.378.351</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini			Current
Tahun berjalan	136.981.601.240	62.408.301.560	Current year
Tahun sebelumnya	2.199.347.151	-	Prior years
Tangguhan	925.679.396	7.418.620.403	Deferred
	<u>140.106.627.787</u>	<u>69.826.921.963</u>	
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>			<b>Income Tax Expense - Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	634.835.802.093	319.471.051.042	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(386.266.094.230)	(290.563.679.834)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	159.874.535.571	74.153.356.145	Elimination of transactions with subsidiaries
	<u>408.444.243.434</u>	<u>103.060.727.353</u>	Income before income tax expense of the Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Aset hak-guna	1.051.245.132	428.036.821	Right-of-use asset
Imbalan kerja karyawan	(1.949.616.064)	(1.090.626.338)	Employee benefit expense
Liabilitas sewa	(1.088.383.931)	(376.789.213)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(351.154.318)	(397.145.668)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penurunan nilai persediaan usang	(325.885.764)	(1.910.998.393)	Impairment for inventory obsolescence
	<u>(2.663.794.945)</u>	<u>(3.347.522.791)</u>	Temporary differences - net
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	44.592.006	47.126.796	Salary, wages and other allowances
Hiburan	63.155.513	48.540.859	Entertainment
Sumbangan	38.180.770	37.860.080	Donation
Pendapatan dividen	(151.329.737.169)	(62.004.573.240)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(964.592.941)	(816.489.212)	Income subject to final tax
Lain-lain	(23.221.875)	(2.539.062)	Others
	<u>(152.171.623.696)</u>	<u>(62.690.073.779)</u>	Permanent differences - net
<b>Beda tetap - neto</b>			
	<u>253.608.824.793</u>	<u>37.023.130.783</u>	Estimated taxable income
<b>Taksiran laba kena pajak</b>			
	<u>253.608.824.000</u>	<u>37.023.130.000</u>	Estimated taxable income (rounded)
<b>Beban pajak kini - Perusahaan</b>	<u>55.793.941.280</u>	<u>8.145.088.600</u>	<b>Current tax expense - the Company</b>
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka</b>			<b>Prepayments of income taxes</b>
Pajak penghasilan pasal 22	(3.606.269.300)	(339.691.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	(42.806.862.081)	(7.128.225.660)	Income tax article 25
	<u>(46.413.131.381)</u>	<u>(7.467.916.660)</u>	

	2023	2022	
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax payables</b>
Perusahaan	9.380.809.899	677.171.940	The Company
Entitas Anak	25.676.666.453	21.787.856.095	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>35.057.476.352</b>	<b>22.465.028.035</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>			<b>Estimated claim for tax refund</b>
Entitas Anak	-	(805.487.309)	Subsidiary
<b>Total (Catatan 12)</b>	<b>-</b>	<b>(805.487.309)</b>	<b>Total (Note 12)</b>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2023 and 2022 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tanggungan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	634.827.496.230	319.471.051.042	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(386.257.788.367)	(290.563.679.834)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	159.874.535.571	74.153.356.145	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	408.444.243.434	103.060.727.353	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	89.857.733.381	22.673.359.843	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(33.477.757.213)	(13.791.816.231)	Tax effect of the Company's permanent differences
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>56.379.976.168</b>	<b>8.881.543.612</b>	<b>Total Income Tax Expense of the Company</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak</b>			<b>Total Income Tax Expense of the Subsidiaries</b>
Tahun berjalan	81.527.304.468	60.945.378.351	Current year
Tahun sebelumnya	2.199.347.151	-	Prior years
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b>140.106.627.787</b>	<b>69.826.921.963</b>	<b>Total Income Tax Expense Consolidation</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	-	(428.915.534)	428.915.534	-	Employee benefits liability
Aset hak guna	(231.273.929)	231.273.929	-	-	Right of use assets
Liabilitas sewa	239.444.465	(239.444.465)	-	-	Lease liabilities
Penurunan nilai persediaan usang	122.726.681	(71.694.868)	-	51.031.813	Impairment of obsolescence inventory
Penurunan nilai piutang	264.304.436	(77.253.950)	-	187.050.486	Impairment of receivables
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	-	(34.269.309)	2.292.400.600	2.258.131.291	Employee benefits liability
Aset tetap	-	(3.787.744.432)	-	(3.787.744.432)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	-	(371.122.487)	-	(371.122.487)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	393.637.015	-	393.637.015	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	-	1.578.747.320	-	1.578.747.320	Impairment of investments
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>395.201.653</b>	<b>(2.806.786.781)</b>	<b>2.721.316.134</b>	<b>309.731.006</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	87.585.803	(87.585.803)	-	-	Employee benefits liability
Aset tetap	(2.913.824.254)	2.913.824.254	-	-	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(1.379.291.860)	1.379.291.860	-	-	Right of use assets
Liabilitas sewa	1.425.458.993	(1.425.458.993)	-	-	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	898.963.933	(898.963.933)	-	-	Impairment of investments
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(1.881.107.385)</b>	<b>1.881.107.385</b>	-	-	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	-	(239.937.793)	239.937.793	-	Employee benefits liability
Aset hak guna	(325.442.030)	94.168.101	-	(231.273.929)	Right of use assets
Liabilitas sewa	322.338.092	(82.893.627)	-	239.444.465	Lease liabilities
Penurunan nilai persediaan usang	543.146.327	(420.419.646)	-	122.726.681	Impairment of obsolescence inventory
Penurunan nilai piutang	351.676.483	(87.372.047)	-	264.304.436	Impairment of receivables
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	5.088.966.610	(5.088.966.610)	-	-	Employee benefits liability
Aset tetap	(2.375.637.997)	2.375.637.997	-	-	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(1.917.839.391)	1.917.839.391	-	-	Right of use assets
Liabilitas sewa	1.897.308.600	(1.897.308.600)	-	-	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	898.963.933	(898.963.933)	-	-	Impairment of investments
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>4.483.480.627</b>	<b>(4.328.216.767)</b>	<b>239.937.793</b>	<b>395.201.653</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	-	(1.121.710.448)	1.209.296.251	87.585.803	Employee benefits liability
Aset tetap	-	(2.913.824.254)	-	(2.913.824.254)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	-	(1.379.291.860)	-	(1.379.291.860)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	1.425.458.993	-	1.425.458.993	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	-	898.963.933	-	898.963.933	Impairment of investments
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	-	<b>(3.090.403.636)</b>	<b>1.209.296.251</b>	<b>(1.881.107.385)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp11.994.903 dan Rp46.682.792 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp54.522.288 dan Rp212.194.511 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2028.

**e. Ketetapan Pajak**

**Entitas Anak**

**PT Gelora Djaja**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PT Gelora Djaja menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp1.033.647.989 (termasuk sanksi administratif sebesar Rp222.307.338) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23, Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan total keseluruhan sebesar Rp854.565.364 yang telah dibayarkan oleh PT Gelora Djaja. Selain itu, PT Gelora Djaja juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp1.994.287.739 (termasuk sanksi administratif sebesar Rp606.281.239) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan total keseluruhan sebesar Rp1.036.482.917 yang telah dibayarkan oleh PT Gelora Djaja.

Sehubungan dengan hal di atas, PT Gelora Djaja mencatat SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan (setelah dikurangi sanksi administratif) sebesar Rp2.199.347.151 sebagai beban pajak kini (tahun sebelumnya) dan SKPKB atas pajak lainnya (termasuk pengakuan beban atas taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya di 2022) sebesar Rp3.589.656.408 sebagai bagian beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp11,994,903 and Rp46,682,792, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp54,522,288 and Rp212,194,511, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized. Such losses will be expired on period between 2024 to 2028.

**e. Tax Assessments**

**Subsidiaries**

**PT Gelora Djaja**

For the year ended December 31, 2023, PT Gelora Djaja received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2021 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp1,033,647,989 (including administrative sanction amounting to Rp222,307,338) and Income Taxes Article 21, Article 23, Income Tax Final Article 4(2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2021 from Directorate General of Taxes (DJP) with a total amounting to Rp854,565,364 which has been paid by PT Gelora Djaja. In addition, PT Gelora Djaja also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp1,994,287,739 (including administrative sanction amounting to Rp606,281,239) and Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes (DJP) with a total amounting to Rp1,036,482,917 which has been paid by PT Gelora Djaja.

In relation with the above, PT Gelora Djaja recorded the SKPKB on Corporate Income Taxes (net of administrative sanctions) amounting to Rp2,199,347,151 as current income tax (prior years) and SKPKB for other taxes (including expense recognition of estimated claim for tax refund in 2022) amounting to Rp3,589,656,408 as part of other expenses in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.



**PT Gawih Jaya**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan Final Pasal 4(2) untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan total keseluruhan sebesar Rp50.419.058 yang telah dibayarkan oleh PT Gawih Jaya dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**PT Gawih Jaya**

For the year ended December 31, 2023, PT Gawih Jaya received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Income Tax Final Article 4(2) for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp50,419,058 which has been paid by PT Gawih Jaya and recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2023.

**17. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Upah dan pesangon	11.931.654.829
Operasional dan utilitas	3.176.932.796
Asuransi dan ekspedisi	600.050.000
Jasa tenaga ahli	241.425.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	143.248.293
<b>Total</b>	<b>16.093.310.918</b>

**17. Accrued Liabilities**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Wages and severance	5.226.586.002	2.527.166.844
Operational and utilities	717.029.051	349.450.000
Insurance and expedition	241.425.000	143.248.293
Professional fee	143.248.293	95.756.065
Others (each below Rp100 million)	95.756.065	143.248.293
<b>Total</b>	<b>8.915.987.962</b>	<b>8.915.987.962</b>

**18. Uang Muka Pelanggan**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp12.737.761.952 dan Rp6.477.885.666 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**18. Advances from Customers**

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp12,737,761,952 and Rp6,477,885,666 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

**19. Liabilitas Imbalan Kerja**

**Program Manfaat Karyawan**

Group menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2024 dan 15 Maret 2023. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

**19. Employee Benefits Liability**

**Employee Benefits Program**

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. The employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, in their report dated March 20, 2024 and March 15, 2023, respectively. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,74% (2022: 7.22%)	Discount Rate
Tingkat Harapan Investasi Aset Program	6,74% (2022: 7,22%)	Expected Rate of Return on Plan Assets
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-IV)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	398.117.287	23.131.666.408	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.808.246.849	(7.035.536.712)	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(311.749.783)	(285.439.872)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	12.369.618.788	6.587.427.463	Current year other comprehensive loss
Kontribusi pemberi kerja	(11.000.000.000)	(22.000.000.000)	Employer's contributions
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>10.264.233.141</b>	<b>398.117.287</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.050.180.492	81.370.320.135	Present value of defined benefit obligation
Dampak batas aset	922.665.365	3.481.081.448	Effect of change in assets ceiling
Nilai wajar aset	(82.708.612.716)	(84.453.284.296)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>	<b>10.264.233.141</b>	<b>398.117.287</b>	<b>Liability in the Consolidated Statement of Financial Position</b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	81.370.320.135	90.722.313.089	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	8.646.249.202	7.472.830.542	Current service cost
Beban bunga	5.857.273.780	6.390.022.983	Interest cost
Pembayaran manfaat	(311.749.783)	(285.439.872)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(3.511.912.842)	(6.970.060.560)	Actuarial gain
Beban jasa lalu	-	(15.959.346.047)	Past service cost
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>92.050.180.492</b>	<b>81.370.320.135</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	84.453.284.296	68.608.618.063	Balance at the beginning of the year
Harapan dari hasil investasi	5.695.276.133	4.939.044.190	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial pada pembayaran manfaat	(17.186.115.431)	(7.583.735.838)	Actuarial losses on benefit payment
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(1.253.832.282)	(3.510.642.119)	Remeasurement of return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	11.000.000.000	22.000.000.000	Employer's contributions
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>82.708.612.716</b>	<b>84.453.284.296</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	8.646.249.202	7.472.830.542	Current service cost
Beban bunga	5.857.273.780	6.390.022.983	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	(5.695.276.133)	(4.939.044.190)	Expected return on plan assets
Beban jasa lalu	-	(15.959.346.047)	Past service cost
<b>Neto</b>	<b>8.808.246.849</b>	<b>(7.035.536.712)</b>	<b>Net</b>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

	2023		2022		
	Persentase aset program/ Percentage of plan assets	Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets	Persentase aset program/ Percentage of plan assets	Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets	
Dana Pasar Uang	56,66%	46.862.815.440	56,57%	47.777.735.941	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	40,89%	33.815.974.835	40,17%	33.922.494.736	Fixed Income Fund
Dana Pasar Saham	2,45%	2.029.822.441	3,26%	2.753.053.619	Equity Market Fund
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>82.708.612.716</b>	<b>100,00%</b>	<b>84.453.284.296</b>	<b>Total</b>

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023:

The maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2023 is as follows:

	Sampai dengan 2 tahun/ Up to 2 year	2 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
	Liabilitas imbalan kerja	13.739.583.462	27.286.251.079	77.785.343.106	592.968.371.835	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.202.454.785)	8.159.182.499	7.681.379.316	(6.922.047.094)	Effect on present value of employee benefits liability
Dampak pada agregat beban jasa kini	(891.345.719)	1.039.334.332	993.812.340	(870.398.078)	Effect on the aggregate current service cost

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

## 20. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa kepada PT Bumi Inti Makmur dan PT Sativa Karyamandiri, pihak berelasi, atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup diungkapkan pada Catatan 30. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

## 20. Lease Liabilities

The Group has lease contracts with PT Bumi Inti Makmur and PT Sativa Karyamandiri, related parties, for building used in its operations as disclosed in Note 30. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the year:

	2023	2022	
Tahun 2023	-	4.423.080.000	Year 2023
Tahun 2024	5.013.310.140	4.423.080.000	Year 2024
Total pembayaran minimum	5.013.310.140	8.846.160.000	Total minimum payment
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum diakui	499.289.295	1.278.417.010	Unrecognized interest expense
Penghapusan liabilitas sewa	2.724.761.687	-	Write-off of lease liability
Total liabilitas sewa	1.789.259.158	7.567.742.990	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.789.259.158	3.585.460.976	Current maturities of lease liabilities
<b>Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>3.982.282.014</b>	<b>Lease liabilities - net of current maturities</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4.361.361.284	3.800.376.792	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga aset hak-guna	837.618.990	1.117.123.200	Interest expense
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	10.048.018.665	7.498.163.148	Rent expense relating to short-term leases (Note 26)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>15.246.998.939</b>	<b>12.415.663.140</b>	<b>The amount recognized in profit or loss</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp14.730.183.385 dan Rp12.008.828.043.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group had total cash outflows for leases (including short-term leases) amounting to Rp14,730,183,385 and Rp12,008,828,043, respectively.

## 21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<i>Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid</i>			
<i>Jumlah Saham/ Total Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Total/Total</i>	
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665 25,48%	53.505.466.500	Indahtati Widjajadi (President Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	318.782.511 15,18%	31.878.251.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111 15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230 7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	749.786.843 35,71%	74.978.684.300	Public (each less than 5% ownership)
Sub-total	2.075.773.360 98,85%	207.577.336.000	Sub-total
Saham treasuri	24.100.400 1,15%	2.410.040.000	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>2.099.873.760 100,00%</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>Total</b>

The Company's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<i>Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid</i>			
<i>Jumlah Saham/ Total Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Total/Total</i>	
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	339.014.885 16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (President Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	318.782.511 15,18%	31.878.251.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111 15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla (Commissioner)
Gaby Widjajadi	196.039.780 9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230 7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	745.987.243 35,53%	74.598.724.300	Public (each less than 5% ownership)
Sub-total	2.071.973.760 98,67%	207.197.376.000	Sub-total
Saham treasuri	27.900.000 1,33%	2.790.000.000	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>2.099.873.760 100,00%</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>Total</b>

The Company's shareholding structure as at December 31, 2022 is as follows:

### Saham Treasuri

Sebagai bagian dari program beli-kembali, mulai pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup telah melakukan pembelian kembali 27.900.000 lembar saham melalui pembelian pada BEI. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp16.520.631.606 dan dicatat sebagai "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menjual 3.799.600 saham sebesar Rp12.926.584.660.

### Treasury Shares

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 27,900,000 of its own shares through purchases on the IDX starting on August 1, 2022. The total amount paid to acquire the shares was Rp16,520,631,606 and presented as "Treasury shares" on the consolidated statements of financial position.

For the year ended December 31, 2023, the Group sold 3,799,600 shares amounting to Rp12,926,584,660.

Dividen Kas

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 100 tanggal 29 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp151.046.887.104 atau Rp72,9 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn. No. 225 tanggal 27 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp45.357.273.216 atau Rp21,6 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2022.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 100 tanggal 29 Mei 2023, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2023, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn. No. 225 tanggal 27 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2022, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2021.

**22. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000
Agio saham treasuri	10.676.694.643
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)
<b>Neto</b>	<b>314.304.157.875</b>

Cash Dividend

Based on the Deed of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., No. 100 dated May 29, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp151,046,887,104 or Rp72.9 per share to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 12, 2023.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn. No. 225 dated June 27, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp45,357,273,216 or Rp21.6 per share to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 25, 2022.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 100 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 29, 2023, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on May 29, 2023, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2022 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 225 of Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn. dated June 27, 2022, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 27, 2022, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2021 consolidated comprehensive income.

**22. Additional Paid in Capital - Net**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	346.479.100.000	346.479.100.000	Excess of the initial public offering share price over par value
	-	-	Premium of paid-in treasury shares
	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)	Share issuance costs
<b>Neto</b>	<b>314.304.157.875</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>Net</b>

### 23. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
PT Gelora Djaja	1.834.584.409
PT Gawih Jaya	238.951.944
<b>Total</b>	<b>2.073.536.353</b>

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	1.877.919.515
Laba komprehensif tahun berjalan	405.076.322
Pembagian dividen	(209.459.484)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.073.536.353</b>

### 23. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	<b>2022</b>
PT Gelora Djaja	1.671.838.163
PT Gawih Jaya	206.081.352
<b>Total</b>	<b>1.877.919.515</b>

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	<b>2022</b>
Beginning balance	1.656.839.471
Comprehensive income for the year	306.763.212
Dividend distribution	(85.683.168)
<b>Ending balance</b>	<b>1.877.919.515</b>

### 24. Penjualan Neto

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Lokal	
Sigaret Kretek Mesin	3.298.594.707.577
Filter	754.616.568.855
Sigaret Kretek Tangan	740.799.536.464
Cerutu	2.345.332.454
Lainnya	1.570.702.240
Ekspor	76.857.781.234
<b>Penjualan - Neto</b>	<b>4.874.784.628.824</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

### 24. Net Sales

This account consists of:

	<b>2022</b>
Local	
Machine-Rolled Cigarette	2.912.368.091.355
Filter	339.822.033.393
Hand-Rolled Cigarette	411.504.706.757
Cigar	2.406.870.376
Others	-
Export	38.248.592.225
<b>Net Sales</b>	<b>3.704.350.294.106</b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

### 25. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	1.173.951.453.933
Pemakaian pita cukai	2.199.041.895.746
Tenaga kerja langsung	138.320.301.361
Beban overhead	176.946.296.061
<b>Beban Produksi</b>	<b>3.688.259.947.101</b>

### 25. Cost of Goods Sold

This account consists of:

	<b>2022</b>
Raw and supporting material used	716.247.286.150
Excise duty ribbons used	1.966.358.265.048
Direct labor	67.383.157.901
Factory overhead	145.634.143.935
<b>Cost of Production</b>	<b>2.895.622.853.034</b>



	2023	2022	
Persediaan barang proses:			Work-in-process inventory:
Persediaan awal	31.014.878.117	33.841.223.077	At beginning of year
Persediaan akhir	(51.995.316.731)	(31.014.878.117)	At the end of year
Beban Pokok Produksi	3.667.279.508.487	2.898.449.197.994	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	184.959.448.548	202.037.575.206	At beginning of year
Pembelian	20.752.707.600	-	Purchases
Persediaan akhir	(289.869.646.849)	(184.959.448.548)	At the end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>3.583.122.017.786</b>	<b>2.915.527.324.652</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

## 26. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2023
<b>Beban Penjualan</b>	
Promosi dan iklan	186.949.851.946
Jasa pihak eksternal	70.343.820.780
Gaji dan honor	50.127.000.125
Percetakan dan perlengkapan	36.126.106.320
Pengurusan dan perijinan	35.317.233.475
Ekspedisi	12.559.128.048
Tunjangan	9.624.502.437
Bahan bakar minyak dan parkir	8.668.660.190
Tunjangan hari raya	7.339.470.380
Jamsostek	5.654.156.867
Transportasi dan akomodasi	5.602.027.744
Sewa (Catatan 20)	4.610.793.287
Penyusutan (Catatan 11)	3.887.490.775
Pemeliharaan	1.973.938.388
Asuransi	1.829.527.993
Pajak kendaraan	646.380.871
Pesangon	110.650.595
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	2.598.479.369
<b>Sub-total</b>	<b>443.969.219.590</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	
Gaji dan honor	103.160.033.849
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	27.141.875.124
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	22.204.933.399
Pemeliharaan	14.773.599.591
Penyusutan (Catatan 11)	12.648.198.211
Jamsostek	7.999.888.565
Tunjangan	6.220.491.668
Perjalanan dinas	5.673.425.904
Sewa (Catatan 20)	5.437.225.378
Biaya software	3.303.322.187
Riset dan pengembangan	2.841.621.292
Listrik, air, minyak dan gas	2.596.150.012

## 26. Operating Expenses

This account consists of:

	2023	2022	
<b>Selling Expenses</b>			
Promotion and advertising	89.932.035.061	89.932.035.061	Promotion and advertising
Outsource services	58.093.833.214	58.093.833.214	Outsource services
Salary and honorarium	48.687.405.883	48.687.405.883	Salary and honorarium
Printing and supplies	16.480.797.048	16.480.797.048	Printing and supplies
Permit and licenses	26.108.478.596	26.108.478.596	Permit and licenses
Expedition	10.761.932.363	10.761.932.363	Expedition
Allowances	8.278.891.105	8.278.891.105	Allowances
Fuel and parking	7.498.040.020	7.498.040.020	Fuel and parking
Thirteenth month salaries	7.270.623.052	7.270.623.052	Thirteenth month salaries
Jamsostek	5.294.829.214	5.294.829.214	Jamsostek
Transportation and accommodation	5.188.369.193	5.188.369.193	Transportation and accommodation
Rent (Note 20)	4.618.492.394	4.618.492.394	Rent (Note 20)
Depreciation (Note 11)	3.031.464.196	3.031.464.196	Depreciation (Note 11)
Maintenance	2.038.107.854	2.038.107.854	Maintenance
Insurance	1.352.559.454	1.352.559.454	Insurance
Vehicle tax	639.580.222	639.580.222	Vehicle tax
Severance	539.222.228	539.222.228	Severance
Others (each below Rp500 million)	2.720.827.688	2.720.827.688	Others (each below Rp500 million)
<b>Sub-total</b>	<b>298.535.488.785</b>	<b>298.535.488.785</b>	<b>Sub-total</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>			
Salaries and honorarium	82.959.384.178	82.959.384.178	Salaries and honorarium
Outsource services and professional fees	17.368.177.582	17.368.177.582	Outsource services and professional fees
Religious holiday allowance and gratuities	22.614.336.448	22.614.336.448	Religious holiday allowance and gratuities
Maintenance	5.439.025.265	5.439.025.265	Maintenance
Depreciation (Note 11)	12.488.117.428	12.488.117.428	Depreciation (Note 11)
Jamsostek	7.532.728.217	7.532.728.217	Jamsostek
Allowances	5.256.191.482	5.256.191.482	Allowances
Official travel	3.824.844.636	3.824.844.636	Official travel
Rent (Note 20)	2.879.670.754	2.879.670.754	Rent (Note 20)
Software expenses	3.284.124.541	3.284.124.541	Software expenses
Research and development	2.573.036.083	2.573.036.083	Research and development
Utilities	2.571.854.217	2.571.854.217	Utilities

	2023	2022	
Perlengkapan kantor	2.248.249.301	1.846.928.611	Office supplies
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.946.582.468	1.925.948.209	Property and vehicle tax
Telekomunikasi	1.897.116.919	2.063.970.978	Telecommunication
Asuransi	1.813.201.671	1.001.632.509	Insurances
Administrasi Bank	1.646.837.188	1.329.220.385	Bank charges
Rumah tangga kantor	1.632.614.887	1.308.352.758	Office expenses
Langganan dan iuran	860.223.817	736.171.097	Subscription and fees
Pesangon	705.043.394	312.910.146	Severance
Pos, fotokopi dan koran	653.634.937	733.736.468	Postal, photocopy and newspaper
Protokol kesehatan COVID-19	16.119.854	661.039.643	Health protocol of COVID-19
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.818.320.031	3.694.441.475	Others (each below Rp500 million)
<b>Sub-total</b>	<b>232.238.709.647</b>	<b>184.405.843.110</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>676.207.929.237</b>	<b>482.941.331.895</b>	<b>Total</b>

## 27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

### a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2023	2022	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	279.470.540.511	712.075.093.034	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	138.825.950.993	123.807.836.256	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	321.609.094	654.265.209	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	2.893.099.844	5.899.924.334	Other assets (security deposits and claim for dissolved investments)
FVTOCI:			FVTOCI:
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	19.285.760.000	-	Short-term investments (government bonds)
<b>Total</b>	<b>440.796.960.442</b>	<b>842.437.118.833</b>	<b>Total</b>

## 27. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

### a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2023	2022	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213	-	Short-term bank loan
Utang usaha	494.305.031.337	491.095.828.366	Trade payables
Utang lain-lain	109.107.680.443	121.652.834.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.093.310.918	8.915.987.962	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.789.259.158	7.567.742.990	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>653.849.072.069</b>	<b>629.232.393.477</b>	<b>Total</b>

### Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari risiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp29.600.000.000 dan Rp29.936.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

### Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

### Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp29,600,000,000 and Rp29,936,000,000, as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Information regarding the aging analysis of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

### Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213	32.553.790.213	- Short-term bank loan
Utang usaha	494.305.031.337	494.305.031.337	- Trade payables
Utang lain-lain	109.107.680.443	109.107.680.443	- Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.093.310.918	16.093.310.918	- Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.789.259.158	1.789.259.158	- Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>653.849.072.069</b>	<b>653.849.072.069</b>	- <b>Total</b>

#### Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2023:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213	-	32.553.790.213	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.789.259.158	-	1.789.259.158	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>34.343.049.371</b>	<b>-</b>	<b>34.343.049.371</b>	<b>Total</b>

#### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

#### Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

The following table analysis the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity as at December 31, 2023:

#### Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchase of machinery in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As at December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	91.451	1.409.800.908	US Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar AS	347	5.349.352	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Yuan China	(1.120.009)	(2.430.044.327)	Chinese Yuan
Dolar AS	(3.191)	(49.186.290)	US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Euro	(90.062)	(1.543.611.737)	Euro
Dolar AS	(12.844)	(198.010.504)	US Dollar
Pound Sterling	(52)	(1.027.335)	Pound Sterling
<b>Liabilitas moneter – neto</b>		<b>(2.806.729.933)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp280.672.993 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp280.672.993.

As at December 31, 2023, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp280,672,933 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp280,672,933 lower.

**Risiko Harga Komoditas**

**Commodity Price Risks**

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as at December 31, 2023 and 2022.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot

handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

		2023			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:	
Kas dan setara kas	279.470.540.511	279.470.540.511		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	138.825.950.993	138.825.950.993		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	321.609.094	321.609.094		Other receivables	
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	2.893.099.844	2.893.099.844		Other asset (security deposits and claim for dissolved investments)	
FVTOCI:				FVTOCI:	
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	19.285.760.000	19.285.760.000		Short-term investments (government bonds)	
<b>Total</b>	<b>440.796.960.442</b>	<b>440.796.960.442</b>		<b>Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213	32.553.790.213		Short-term bank loan	
Utang usaha	494.305.031.337	494.305.031.337		Trade payables	
Utang lain-lain	109.107.680.443	109.107.680.443		Other payables	
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.093.310.918	16.093.310.918		Accrued liabilities	
Liabilitas sewa	1.789.259.158	1.789.259.158		Lease liabilities	
<b>Total</b>	<b>653.849.072.069</b>	<b>653.849.072.069</b>		<b>Total</b>	
		2022			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:	
Kas dan setara kas	712.075.093.034	712.075.093.034		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	123.807.836.256	123.807.836.256		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	654.265.209	654.265.209		Other receivables	
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	5.899.924.334	5.899.924.334		Other asset (security deposits and claim for dissolved investments)	
<b>Total</b>	<b>842.437.118.833</b>	<b>842.437.118.833</b>		<b>Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:	
Utang usaha	491.095.828.366	491.095.828.366		Trade payables	
Utang lain-lain	121.652.834.159	121.652.834.159		Other payables	
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.915.987.962	8.915.987.962		Accrued liabilities	
Liabilitas sewa	7.567.742.990	7.567.742.990		Lease liabilities	
<b>Total</b>	<b>629.232.393.477</b>	<b>629.232.393.477</b>		<b>Total</b>	

**c. Estimasi Nilai Wajar**

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan obligasi pemerintah pada Tingkat 1 hierarki nilai wajar. Tidak ada pengalihan antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

**d. Manajemen Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,39 dan 0,45.

**c. Fair Value Estimation**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As at December 31, 2023, the Group classifies government bonds under Level 1 of the fair value hierarchy. There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

**d. Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022 amounted to 0.39 and 0.45, respectively.

**28. Informasi Segmen**

**28. Segment Information**

2023

	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	4.714.024.802.956	4.507.138.868.398	(4.346.379.042.530)	4.874.784.628.824	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.715.372.167.684	4.205.584.094.230	(4.337.834.244.128)	3.583.122.017.786	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>998.652.635.272</b>	<b>301.554.774.168</b>	<b>(8.544.798.402)</b>	<b>1.291.662.611.038</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	269.554.421.665	174.414.797.925	-	443.969.219.590	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	158.721.659.796	73.517.049.851	-	232.238.709.647	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	428.276.081.461	247.931.847.776	-	676.207.929.237	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>570.376.553.811</b>	<b>53.622.926.392</b>	<b>(8.544.798.402)</b>	<b>615.454.681.801</b>	<b>OPERATING INCOME</b>



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

2023					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen kas	151.329.737.169	-	(151.329.737.169)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	13.574.035.801	6.245.082.696	-	19.819.118.497	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.319.400.071	3.005.728.161	-	4.325.128.232	Gain on sale of fixed assets
Rugi atas penurunan nilai investasi	(1.877.383.097)	(1.212.541.393)	-	(3.089.924.490)	Loss on impairment of investments
Rugi selisih kurs - neto	(1.176.287.345)	-	-	(1.176.287.345)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(480.696.947)	(436.625.736)	-	(917.322.683)	Interest expense
Lain-lain - neto	67.302.458	353.105.623	-	420.408.081	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	162.756.108.110	7.954.749.351	(151.329.737.169)	19.381.120.292	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>733.132.661.921</b>	<b>61.577.675.743</b>	<b>(159.874.535.571)</b>	<b>634.835.802.093</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini					Current
Tahun berjalan	124.769.947.720	12.211.653.520	-	136.981.601.240	Current year
Tahun sebelumnya	2.199.347.151	-	-	2.199.347.151	Prior years
Tangguhan	886.757.886	38.921.510	-	925.679.396	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	127.856.052.757	12.250.575.030	-	140.106.627.787	Income Tax Expense - Net
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>605.276.609.164</b>	<b>49.327.100.713</b>	<b>(159.874.535.571)</b>	<b>494.729.174.306</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan net nilai wajar instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(264.506.313)	(91.801.420)	-	(356.307.733)	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(7.914.319.725)	(4.455.299.063)	-	(12.369.618.788)	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	1.741.150.340	980.165.794	-	2.721.316.134	Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(6.437.675.698)	(3.566.934.689)	-	(10.004.610.387)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>598.838.933.466</b>	<b>45.760.166.024</b>	<b>(159.874.535.571)</b>	<b>484.724.563.919</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	2.883.093.498.404	577.600.228.302	(884.936.759.061)	2.575.756.967.645	Segment assets
Liabilitas segmen	716.333.690.107	376.272.800.624	(364.171.831.342)	728.434.659.389	Segment liabilities
Penyusutan	41.500.077.199	9.168.650.953	-	50.668.728.152	Depreciation

**Segmen Geografis** **Geographical Segment**

	Rokok/ Cigarette	Filter polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Lainnya/ Others	Penjualan Neto/ Net Sales	
Indonesia :					Indonesia
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	3.298.594.707.577	-	-	3.298.594.707.577	Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	740.799.536.464	-	-	740.799.536.464	Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	2.345.332.454	-	-	2.345.332.454	Cigar
Filter	-	754.616.568.855	-	754.616.568.855	Filter
Lainnya	-	-	1.570.702.240	1.570.702.240	Others
Di luar Indonesia :	26.714.825.914	50.142.955.320	-	76.857.781.234	Outside Indonesia
<b>Total</b>	<b>4.068.454.402.409</b>	<b>804.759.524.175</b>	<b>1.570.702.240</b>	<b>4.874.784.628.824</b>	<b>Total</b>

2022

	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.474.165.630.161</b>	<b>3.754.433.548.880</b>	<b>(3.524.248.884.935)</b>	<b>3.704.350.294.106</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>2.957.757.272.668</b>	<b>3.469.870.154.014</b>	<b>(3.512.100.102.030)</b>	<b>2.915.527.324.652</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>516.408.357.493</b>	<b>284.563.394.866</b>	<b>(12.148.782.905)</b>	<b>788.822.969.454</b>	<b>GROSS PROFIT</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

		2022				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	147.803.893.217	150.731.595.568	-	298.535.488.785		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	119.173.401.826	65.232.441.284	-	184.405.843.110		General and administrative expenses
Total Beban Usaha	266.977.295.043	215.964.036.852	-	482.941.331.895		Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>249.431.062.450</b>	<b>68.599.358.014</b>	<b>(12.148.782.905)</b>	<b>305.881.637.559</b>		<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen kas	62.004.573.240	-	(62.004.573.240)	-		Dividend income
Pendapatan bunga	12.021.959.141	703.966.002	-	12.725.925.143		Interest income
Laba penjualan aset tetap	2.488.873.769	1.882.842.837	-	4.371.716.606		Gain on sale of fixed assets
Beban penghapusan persediaan	(3.053.130.467)	-	-	(3.053.130.467)		Inventories written-off
Beban bunga	(540.519.644)	(576.608.208)	-	(1.117.127.852)		Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(658.779.512)	-	-	(658.779.512)		Foreign exchange loss - net
Lain-lain - neto	581.391.000	739.418.565	-	1.320.809.565		Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	72.844.367.527	2.749.619.196	(62.004.573.240)	13.589.413.483		Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>322.275.429.977</b>	<b>71.348.977.210</b>	<b>(74.153.356.145)</b>	<b>319.471.051.042</b>		<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	48.960.828.620	13.447.472.940	-	62.408.301.560		Current
Tangguhan	5.296.749.678	2.121.870.725	-	7.418.620.403		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	54.257.578.298	15.569.343.665	-	69.826.921.963		Income Tax Expense - Net
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>268.017.851.679</b>	<b>55.779.633.545</b>	<b>(74.153.356.145)</b>	<b>249.644.129.079</b>		<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4.119.538.977)	(2.467.888.486)	-	(6.587.427.463)		Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	906.298.577	542.935.467	-	1.449.234.044		Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(3.213.240.400)	(1.924.953.019)	-	(5.138.193.419)		Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>264.804.611.279</b>	<b>53.854.680.526</b>	<b>(74.153.356.145)</b>	<b>244.505.935.660</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	2.490.954.695.477	445.388.613.682	(767.549.465.863)	2.168.793.843.296		Segment assets
Liabilitas segmen	652.218.747.125	270.976.926.452	(255.329.336.546)	667.866.337.031		Segment liabilities
Penyusutan	46.761.125.594	7.651.402.393	-	54.412.527.987		Depreciation

	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene			Penjualan Neto/ Net Sales		Geographical Segment
	Rokok/ Cigarette					
Di luar Indonesia	21.384.819.174	16.863.773.051	-	38.248.592.225		Outside Indonesia
Indonesia :						Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	2.912.368.091.355	-	-	2.912.368.091.355		Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	411.504.706.757	-	-	411.504.706.757		Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	2.406.870.376	-	-	2.406.870.376		Cigar
Filter	-	339.822.033.393	-	339.822.033.393		Filter Rods
<b>Total</b>	<b>3.347.664.487.662</b>	<b>356.685.806.444</b>	<b>-</b>	<b>3.704.350.294.106</b>		<b>Total</b>

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 2q.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of material accounting policies in Note 2q.

## 29. Laba per Saham

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	238,50	119,33

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah saham	2.072.552.052	2.089.402.185

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	494.312.833.186	249.331.695.478

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

## 29. Earnings per Share

a. Earnings per share is calculated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	238,50	119,33

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Number of shares	2.072.552.052	2.089.402.185

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	494.312.833.186	249.331.695.478

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

## 30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (Built, Operate and Transfer) dan sewa aset tetap.

## 30. Transactions and Balances with Related Parties

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipment.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset Hak Guna - neto</b>					<b>Right-of-Use Assets -net</b>
PT Bumi Inti Makmur	1.686.920.391	7.320.753.583	0,07%	0,34%	PT Bumi Inti Makmur
PT Sativa Karyamandiri	349.999.990	489.999.994	0,01%	0,02%	PT Sativa Karyamandiri
<b>Total</b>	<b>2.036.920.381</b>	<b>7.810.753.577</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,36%</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Utang Usaha (Catatan 13)</b>					<b>Trade Payables (Note 13)</b>
PT Jamoe Iboe Jaya	16.875.000	-	0,00%	-	PT Jamoe Iboe Jaya
<b>Utang Lain-lain (Catatan 14)</b>					<b>Other Payables (Note 14)</b>
PT Jaya Mobilindo	14.500.000	36.624.000	0,00%	0,01%	PT Jaya Mobilindo
PT Bumi Inti Makmur	12.930.493	-	0,00%	-	PT Bumi Inti Makmur
PT Padi Internet	2.305.000	4.054.800	0,00%	0,00%	PT Padi Internet
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.035.500	-	0,00%	PT Mojopahit Agro Lestari
<b>Total</b>	<b>29.735.493</b>	<b>41.714.300</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Sewa</b>					<b>Lease Liabilities</b>
PT Bumi Inti Makmur	1.789.259.158	7.567.742.990	0,25%	1,13%	PT Bumi Inti Makmur

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp635.544.000.

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp673.680.000. Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

- b. Pada tahun 2022, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:
- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp329.772.000;
  - Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp135.024.000;
  - Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp205.356.000; dan
  - Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp136.920.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2023, menjadi sebagai berikut:

- Jl, Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp402.663.600;

- a. In 2022, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022 with rental fee amounting to Rp635,544,000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2023 until December 31, 2023 with rental fee amounting to Rp673,680,000. After the reporting date, the agreement is not extended.

- b. In 2022, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 with details as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp329,772,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp135,024,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp205,356,000; and
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp136,920,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2023, to be as follows:

- Jl, Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp402,663,600;

- Jl, Tangjursari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp158.869.860;
- Jl, Wahidin No, 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp250.749.000; dan
- Jl, Caringin No, 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp170.979.960,

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl, Raya Darmo No, 36-38/Dr, Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur, Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp917.952.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2023 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp1.080.065.520 (belum termasuk pajak). Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl, Mojopahit No, 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp211.128.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp257.795.280 (belum termasuk pajak). Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl, Raya Darmo No, 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp211.128.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp257.795.280 (belum termasuk pajak). Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

- Jl, Tangjursari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp158,869,860;
- Jl, Wahidin No, 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp250,749,000; and
- Jl, Caringin No, 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp170,979,960,

The rental fees mentioned above exclude tax.

After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2024.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl, Raya Darmo No, 36-38/Dr, Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur, The rental agreement starting from January 1, 2022 until December 31, 2022 has a total rental payment amounting to Rp917,952,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2023 amounting to Rp1,080,065,520 (tax excluded). After the reporting date, the agreement is not extended.

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl, Mojopahit No, 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2022 until December 31, 2022 with annual rental fee amounting to Rp211,128,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2023 with rental fee amounting to Rp257,795,280 (tax excluded). After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2024.

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl, Raya Darmo No, 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2022 until December 31, 2022 with annual rental fee amounting to Rp211,128,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2023 with rental fee amounting to Rp257,795,280 (tax excluded). After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2024.

Pada tahun 2022, PT Gawih Jaya Menyewa bangunan di Jl, Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa selama enam bulan sebesar Rp147.132.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp183.731.640 (belum termasuk pajak). Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan nilai sewa sebesar Rp917.952.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp973.032.000 (belum termasuk pajak). Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

Pada tahun 2022, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl, Dr, Sutomo No, 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp283.524.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022;
- Jl, Wahidin No, 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp291.648.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022,

Pada tahun 2023, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl, Dr, Sutomo No, 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp297.708.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut tidak diperpanjang;
- Jl, Wahidin No, 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp306.240.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

In 2022, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl, Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, from PT Bumi Inti Makmur starting from July 1, 2022 until December 31, 2022 with six months rental fee amounting to Rp147,132,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2023 with rental fee amounting to Rp183,731,640 (tax excluded). After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2024.

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022 has a total rental payment amounting to Rp917,952,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2023 with rental fee amounting to Rp973,032,000 (tax excluded). After the reporting date, the agreement is not extended.

In 2022, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl, Dr, Sutomo No, 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp283,524,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2022;
- Jl, Wahidin No, 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp291,648,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2022,

In 2023, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl, Dr, Sutomo No, 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp297,708,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2023, after the reporting date, the agreement is not extended;
- Jl, Wahidin No, 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp306,240,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2023, after the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2024.

- d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp630.000.000, berlaku sejak tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan 28 Juli 2026.
- e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (Built, Operate and Transfer) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.
- f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp149.364.000 (belum termasuk pajak).
- Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp164.304.000 (belum termasuk pajak). Setelah tanggal pelaporan, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.
- Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp164.304.000 dan Rp149.364.000 atau 1,12% dan 1,10% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
- g. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp32.278.584.280 dan Rp32.778.099.956.
- d. PT Gawih Jaya entered into property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp630,000,000, starting from July 28, 2021 until July 28, 2026.
- e. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m<sup>2</sup>. The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.
- f. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2022 until December 31, 2022, with rental fee amounting to Rp149,364,000 (tax excluded).
- The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2023 until December 31, 2023 with rental fee amounting to Rp164,304,000 (tax excluded). After the reporting date, the agreement is extended until December 31, 2024.
- Total rent income amounted to Rp164,304,000 and Rp149,364,000 or 1.12% and 1.10% of total other income-net for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively,
- g. For the years ended December 31, 2023 and 2022, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp32,278,584,280 and Rp32,778,099,956, respectively.

**Pihak-Pihak Berelasi/  
Related Parties**

**Sifat Hubungan/  
Nature of Relationship**

**Sifat Saldo Akun dan Transaksi/  
Nature of Account and Transaction**

PT Bumi Inti Makmur

Mempunyai pemegang saham yang sama/*Having same shareholders*

Sewa aset tetap, liabilitas sewa dan utang lain-lain/  
*Rent of property plant and equipment, lease liabilities and other payables*



Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ <i>Nature of Account and Transaction</i>
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i>
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of property, plant and equipment</i>
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Willy Walla (Alm./Dec.)	Orang tua dari pemegang saham/ manajemen kunci/ <i>Parent of shareholder/key management</i>	Perjanjian BOT/ <i>BOT agreement</i>
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

### 31. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

#### a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	19.281.341.063
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	1.121.969.005
Penghapusan liabilitas sewa	(2.724.761.687)

#### b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2023
Utang bank jangka pendek: Saldo Awal	-
Arus Kas: Penerimaan utang bank jangka pendek	76.753.790.213
Pembayaran utang bank jangka pendek	(44.200.000.000)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>32.553.790.213</b>
Liabilitas sewa: Saldo Awal	7.567.742.990
Penambahan aset hak-guna	1.121.969.005
Penambahan bunga	837.618.990
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(4.175.691.150)
Penghapusan liabilitas sewa	(2.724.761.687)
Pembayaran bunga	(837.618.990)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.789.259.158</b>

### 31. Supplementary Information for Cashflows

#### a. Significant non-cash investing and financing activities

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2022
<b>INVESTING ACTIVITIES</b>	
Additions of fixed assets through advances for purchase of property, plant and equipment	-
<b>FINANCING ACTIVITIES</b>	
Additions of right-of-use assets through lease liabilities	1.414.396.646
Write-off of lease liabilities	-

#### b. Net Liabilities Reconciliation

	2022
Short-term bank loans: Beginning balance	-
Cash Flows: Proceeds from short-term bank loans	-
Payments of short-term bank loans	-
<b>Ending Balance</b>	<b>-</b>
Lease liabilities: Beginning balance	10.089.303.142
Additional right-of-use asset	1.414.396.646
Accretion of interest	1.117.123.200
Payment of principal portion on lease liabilities	(3.935.956.798)
Write-off of lease liabilities	-
Payment of interest	(1.117.123.200)
<b>Ending Balance</b>	<b>7.567.742.990</b>

### 32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

#### Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60, "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

#### Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Kekurangan Ketertukaran"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

#### Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### 33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/PK/COMBA-JATIM tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan pemberian Fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Langsung *On Revolving Basis Uncommitted* yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas diatas sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

### 32. New Financial Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

#### Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions
- Amendments to PSAK 2 dan PSAK 60: "Supplier Finance Arrangements"

#### Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "Lack of Exchangeability"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

#### Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

### 33. Event After the Reporting Period

Based on Loan Agreement No.001/PK/COMBA-JATIM dated February 22, 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for credit Facilities of Fixed Loan and the Direct Loan On Revolving Basis Uncommitted which will be used for the purchase of raw materials with maximum credit amounting to Rp15,000,000,000. The effective interest rate for these facilities is 7.50% per annum.

The collaterals for the above facilities are secured by the Company's inventories.

The period of the above facilities will be effective until February 25, 2025.

---

**34. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**34. The Company's Separate Financial Statements**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	13.930.240.446	50.352.802.403	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	52.560.563.777	38.228.072.491	Third parties
Pihak berelasi	4.580.514.900	5.522.241.564	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	8.933.698	18.172.770	Third parties
Persediaan -neto	399.278.246.240	108.473.568.553	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10.386.115.048	1.712.276.232	Prepaid taxes
Uang muka	3.782.174.902	3.073.654.867	Advance payments
Beban dibayar dimuka	242.266.869	259.064.408	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>484.769.055.880</b>	<b>207.639.853.288</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	42.567.617.438	14.422.861.926	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	238.082.299	395.201.653	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp109.902.604.623 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp95.364.895.352 pada tanggal 31 Desember 2022	81.765.737.005	67.164.582.771	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp109,902,604,623 as at December 31, 2023 and Rp95,364,895,352 as at December 31, 2022
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	185.985.054	258.637.074	Other assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>596.109.398.796</b>	<b>553.593.260.424</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.080.878.454.676</b>	<b>761.233.113.712</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213		- Short-term bank loan
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	154.549.085.953	89.936.367.445	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	2.947.912.497	4.995.710.949	Third parties
Pihak berelasi	12.873.162	37.305.842	Related parties
Utang pajak	15.882.458.229	2.714.423.076	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.043.222.815	861.627.720	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	6.344.438.432	6.477.885.666	Advances from customers
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	515.821.768	Current maturities of lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>213.333.781.301</b>	<b>105.539.142.466</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	572.562.163	Lease liabilities - net of current maturities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>572.562.163</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>213.333.781.301</b>	<b>106.111.704.629</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	314.304.157.875	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saham treasury	(14.270.741.589)	(16.520.631.606)	Treasury shares
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	12.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	344.523.881.089	146.027.201.457	Retained earnings - unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>867.544.673.375</b>	<b>655.121.409.083</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.080.878.454.676</b>	<b>761.233.113.712</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)**  
Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	909.139.934.215	412.439.880.844	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	615.470.726.071	337.427.232.407	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>293.669.208.144</b>	<b>75.012.648.437</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	12.493.984.160	8.901.277.845	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24.689.731.777	23.346.127.421	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	37.183.715.937	32.247.405.266	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>256.485.492.207</b>	<b>42.765.243.171</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	151.329.737.169	62.004.573.240	Dividend income
Pendapatan bunga	964.592.941	816.489.212	Interest income
Laba penjualan aset tetap	61.119.792	73.750.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban penghapusan persediaan	-	(3.053.130.467)	Inventories written-off
Rugi selisih kurs - neto	(1.575.262.467)	(98.074.132)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(199.425.881)	(161.169.048)	Interest expense
Lain-lain - neto	1.377.989.673	713.045.377	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	151.958.751.227	60.295.484.182	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>408.444.243.434</b>	<b>103.060.727.353</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	55.793.941.280	8.145.088.600	Current
Tangguhan	586.034.888	736.455.012	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	56.379.976.168	8.881.543.612	Total Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>352.064.267.266</b>	<b>94.179.183.741</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	(1.949.616.064)	(1.090.626.338)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	428.915.534	239.937.793	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(1.520.700.530)	(850.688.545)	Other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>350.543.566.736</b>	<b>93.328.495.196</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saham Treasury/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	209.987.376.000	303.627.463.232	-	11.000.000.000	99.055.979.477	623.670.818.709
Pembagian dividen kas/ Distribution of cash dividends	-	-	-	-	(45.357.273.216)	(45.357.273.216)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Pembelian saham treasury/ Purchase of treasury shares	-	-	(16.520.631.606)	-	-	(16.520.631.606)
Total laba tahun berjalan/ Total income for the year	-	-	-	-	94.179.183.741	94.179.183.741
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan/ Total other comprehensive loss for the year	-	-	-	-	(850.688.545)	(850.688.545)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	209.987.376.000	303.627.463.232	(16.520.631.606)	12.000.000.000	146.027.201.457	655.121.409.083
Pembagian dividen kas/ Distribution of cash dividends	-	-	-	-	(151.046.887.104)	(151.046.887.104)
Penentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Penjualan saham treasury/ Sale of treasury shares	-	10.676.694.643	2.249.890.017	-	-	12.926.584.660
Total laba tahun berjalan/ Total income for the year	-	-	-	-	352.064.267.266	352.064.267.266
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan/ Total other comprehensive loss for the year	-	-	-	-	(1.520.700.530)	(1.520.700.530)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>314.304.157.875</b>	<b>(14.270.741.589)</b>	<b>13.000.000.000</b>	<b>344.523.881.089</b>	<b>867.544.673.375</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Perubahan Arus Kas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Cash Flows  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Figures are presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	895.966.876.677	407.363.535.806	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(875.999.397.435)	(349.520.848.604)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(42.512.417.567)	(7.150.743.347)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(148.463.445)	(161.169.048)	Cash payment for interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(22.693.401.770)</b>	<b>50.530.774.807</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	151.329.737.169	62.004.573.240	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	955.659.243	816.489.212	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	137.500.000	121.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran perangkat lunak	-	(275.733.095)	Payments for software
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(42.256.491.775)	(14.422.861.926)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(17.775.094.781)	(5.695.199.243)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>92.391.309.856</b>	<b>42.548.268.188</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	76.753.790.213	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	12.926.584.660	-	Proceeds from sale of treasury shares
Pembelian saham treasuri	-	(16.520.631.606)	Purchases of treasury shares
Pembayaran kas dividen	(151.046.887.104)	(45.357.273.216)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank jangka pendek	(44.200.000.000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(553.957.812)	(474.374.952)	Payment of principal portion on lease liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(106.120.470.043)</b>	<b>(62.352.279.774)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(36.422.561.957)</b>	<b>30.726.763.221</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>50.352.802.403</b>	<b>19.626.039.182</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>13.930.240.446</b>	<b>50.352.802.403</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>